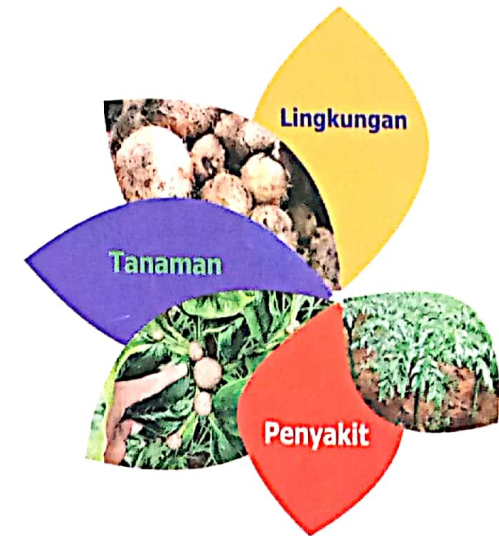


HAMA DAN PENYAKIT TANAMAN PORANG

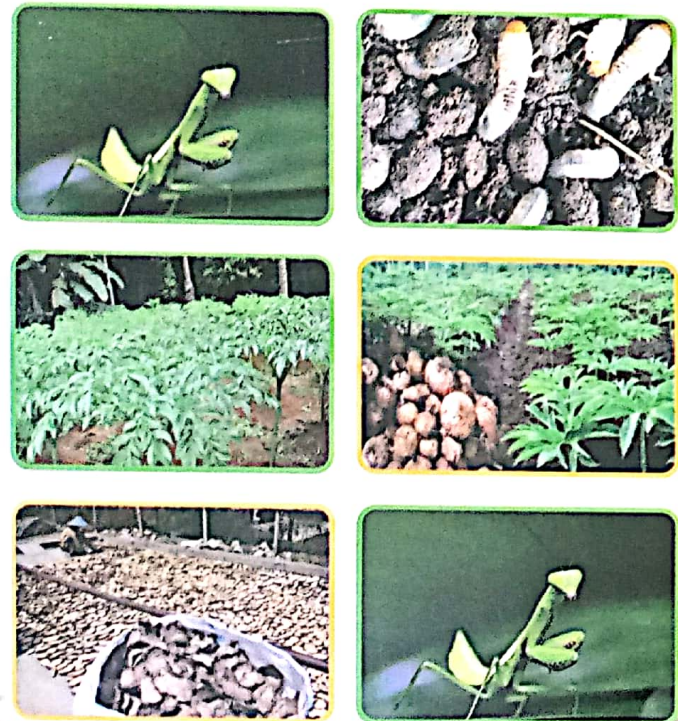


Disusun Oleh

Ir. Marlina Susi Rangkuty



BALAI PENKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI
BADAN PENELITIAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021



Budidaya tanaman porang saat ini menjadi andalan para petani untuk meningkatkan ekonomi mereka.

Tak salah -salah, tanaman porang menjanjikan hingga menghasilkan ratusan juta setiap kali panennya.

Namun, untuk budidaya tanaman porang tidak lah semudah membalikan telapak tangan. Pasalnya, petani harus menghadapi cobaan seperti serangan hama dan penyakit.

Namun tidak usah khawatir, berikut cara untuk menangani terkait masalah Hama dan Penyakit Tanaman Porang.

a. Pengendalian Hama dan Penyakit Pada Tanaman Porang

Cara menanam porang

Hama yang ditemukan menyerang tanaman porang adalah belalang, ulat makasar orketti, ulat umbi arachenes dan nematoda.

Sedangkan penyakit umum porang adalah: busuk batang semu, layu daun oleh jamur *Sclerotium sp*, *Rhizoctonia sp*, *Cercospora sp*.

Pengendalian nematoda jenis Heterodera sering menyerang umbi porang dapat menggunakan Carbofuran, sedangkan pengendalian penyakit dapat menggunakan fungisida Ridomil dan Benlate, dan pengendalian hama dapat menggunakan Basudin dan Thiodan.

Hama besar seperti babi hutan, landak atau tikus tidak perlu dicemaskan, karena umbi porang banyak mengandung kalsium oksalat yang menyebabkan muntah, gatal pada lidah dan kerongkongan bila bagian tanaman dimakan mentah.

b. Cara Pencegahan Penyakit dan Hama Tanaman Porang

Untuk mencegah penyakit pada tanaman porang yang disebabkan oleh jamur atau bakteri pathogen yang mengakibatkan tanaman menjadi kuning, layu, kering ataupun busuk dapat diantisipasi dengan selalu rutin mengaplikasikan obat yang mengandung unsur hara makro mikro lengkap sehingga tanaman tumbuh sehat karena antibodi tanaman meningkat.

Selain itu bakteri yang terkandung didalamnya akan menghasilkan antibiotik yang berfungsi untuk melawan jamur dan bakteri pathogen penyebab penyakit pada tanaman.

PENGENDALIAN

- Rotasi tanaman,
- Menerapkan pola tanam campuran / tumpangsari (polikultura),
- Menggunakan bibit bebas nematode,
- Menggunakan sanitasi lingkungan pertanaman (membersihkan sisa-sisa tanaman terinfeksi),
- Mengolah lahan yang baik dan benar,
- Menggunakan pestisida nabati (ekstrak mimba, tagetes dan jarak)
- Menggenangi lahan jika memungkinkan,
- Aplikasi pestisida kimia (nematocida) berbahan aktif karbofuran



• JAMUR PORANG

Jamur ini menyerang bibit atau katak tanaman porang. Katak porang adalah buah yang tumbuh diantara batang tanaman porang. Katak bisa dijadikan bibit tanaman porang. Jamur porang membuat bibit atau katak porang membusuk sehingga tidak bisa ditanam. Jamur yang sering menyerang bibit dan katak porang ada 3 jenis yaitu : *Sclerotium sp*, *Rhizotonia sp*, dan *Cercospora sp*.



- PENGENDALIAN :

Pencucian bibit porang dilakukan dengan cara perlahan agar tidak merusak tunas. Selanjutnya bibit porang direndam selama 30 menit dalam larutan Agens Hayati atau larutan kombinasi (deterjen + fungisida) lalu dijemur hingga cukup kering untuk ditanam.

- BAHAN PENGENDALIAN :

- Agens Hayati (*Trichoderma sp* dan *Bacillus subtilis*)
- Larutan Deterjen Fungisida larutan campuran 5 liter air dengan 3 sendok takar fungisida dan 1 genggam bubuk deterjen
- Fungisida (Bahan aktif : Mankozeb 73,3 % dan Karbendazim 62%, Ridomil dan Benlate, serta Basudin dan Thiodan.

• ULAT DAUN

Ulat yang memakan daun dari batang porang sama jenisnya dengan ulat yang memakan daun dan batang jeruk tanaman porang menjadi kekurangan nutrisi karena daun dan batang habis dimakan ulat.



- PENGENDALIAN MEKANIS

- Pengambilan dan pengumpulan ulat untuk dimusnahkan secara manual.

- PENGENDALIAN KIMIAWI

- Aplikasi insektisida berbahan aktif metomil 40% dicampur dengan kalsium dan perekat. Penambahan dosis insektisida dilakukan jika tidak ada dampak perubahan setelah 5 hari penyemprotan.

• NEMATODA

Gigitan nematoda pada umbi porang ditandai dengan munculnya puru pada umbi Porang rusak dan umbi porang membusuk. Pembusukan umbi porang terjadi apabila infeksi nematoda disertai oleh jamur dan bakteri patogen. Kerusakan umbi porang menghambat pertumbuhan tanaman porang karena tanaman tidak dapat menyerap unsur hara dari dalam tanah. Akibatnya tanaman mengalami defisiensi unsur hara yang ditandai perubahan warna daun menjadi kekuningan.

Belalang adalah hama yang sudah menjadi momok menakutkan bagi petani. Belalang dapat menyebabkan gagal panen apabila sudah membentuk sebuah kelompok atau koloni.

PENGENDALIAN MEKANIS

- Pemusnahan kelompok telur dengan pengolahan tanah langsung
- Penangkapan belalang menggunakan jaring untuk langsung dimusnahkan

PENGENDALIAN HAYATI

- Aplikasi agens hayati *Metharizium anisopliae* dan *beauveria bassiana*
- Aplikasi perstisida nabati Ekstrak akar tuba dan daun nimba

PENGENDALIAN KIMIAWI

Aplikasi insektisida berbahan aktif BPMC, betasiflurin, deltametrin, klorpirifos, sipermetrin, tiodikerb, MIPC, fipronil, karbanil.

